

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi merupakan tempat berinteraksi dua orang atau lebih yang di dalamnya terdapat hubungan antara pimpinan dan bawahan. Organisasi merupakan kesatuan sosial yang dikoordinasikan secara sadar dengan sebuah batasan yang reaktif dapat diidentifikasi, bekerja secara terus-menerus untuk mencapai tujuan (Robbins, 2006).

Perusahaan menginginkan karyawannya bekerja dengan baik. agar karyawan yang berkerja dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan, maka ketegasan dan keputusan yang diambil pimpinan sangat penting untuk dilakukan. Hal ini harus segera ditanggapi oleh para pemimpin tentang bagaimana cara karyawan atau pegawai dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik. Apabila dalam ketegasan dan keputusan yang diambil tidak diperhatikan oleh karyawan, maka pemimpin harus tegas mengambil keputusan kepada karyawan yang melanggar dan dapat merugikan perusahaan.

Dalam hal ini beberapa tugas pimpinan dalam meningkatkan kinerja karyawan, tentu ketegasan dan keputusan pemimpin yang lebih akan memberikan efek jera bagi karyawan yang tidak mempunyai loyalitas dalam bekerja. Apabila karyawan mempunyai jiwa loyalitas dalam bekerja tentunya kebijakan pimpinan akan dianggap pedoman dalam bekerja.

Mengingat pentingnya output yang dihasilkan oleh Instansi tersebut, maka pemimpin dituntut tegas dan mampu mengambil keputusan, salah satu hal

yang dapat ditempuh instansi agar mampu bertahan dalam persaingan yang ketat. Peran sumber daya manusia perusahaan sangatlah penting karena sebagai penggerak utama seluruh kegiatan atau aktivitas perusahaan dalam mencapai tujuannya, baik untuk memperoleh keuntungan maupun mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, berhasil tidaknya suatu perusahaan dalam mempertahankan eksistensi perusahaan dimulai dari manusianya itu sendiri dalam mempertahankan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara maksimal. Dengan kata lain kinerja perusahaan sangat dipengaruhi dan bahkan bergantung pada kualitas dan kemampuan sumber daya manusia dimiliki perusahaan.

Ketegasan pemimpin terhadap karyawan atau pegawai bisa dilakukan melalui beberapa hal, diantaranya bersikap tegas dan mampu mengambil keputusan. Kepedulian tersebut akan menghasilkan hasil kerja yang optimal pada karyawan, Perusahaan yang profesional dapat diartikan sebagai wadah yang sudah pondasinya kuat tinggal bagaimana cara pimpinan untuk mempertahankan pondasi tersebut dengan kerjasama antar pegawai atau karyawan. Pengambilan keputusan merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan pimpinan guna tetap menunjang produktifitas kerja.

Suatu perusahaan yang maju merupakan keinginan pimpinan dan juga pegawai yang berada dalam perusahaan tersebut sehingga diharapkan dengan hal tersebut perusahaan mampu bersaing dalam mengikuti perkembangan zaman. Karena itu, tujuan yang diharapkan oleh setiap perusahaan dapat tercapai dengan baik. Suatu kemajuan perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor lingkungan yang bersifat internal dan eksternal. Termasuk dalam pengawasnya

yang intens terhadap pegawainya, sehingga kinerja pegawai tetap meningkat dan saling menguntungkan.

Perusahaan jasa titipan adalah perusahaan dengan kegiatan menerima, membawa dan atau menyampaikan paket, uang dan surat pos jenis tertentu dalam bentuk barang cetakan, surat kabar, sekogram, bungkus kecil dari pengirim kepada penerima dengan memungut biaya. Kehadiran perusahaan seperti ini sangat dibutuhkan, apalagi penduduk Indonesia tersebar di lebih dari 13.000 pulau. Dengan adanya perusahaan jasa titipan seperti ini maka orang tidak perlu repot-repot mengirimkan barangnya sendiri.

JNE adalah perusahaan jasa titipan (ekspres) yang cukup memiliki nama besar. Berdiri pada tahun 1990, PT. Tiki Jalur Nugraha Ekakurir atau JNE memulai kegiatan usahanya yang terpusat pada penanganan kegiatan kepabeanan/impor kiriman barang/dokumen serta pengantarannya dari luar negeri ke Indonesia. Pada tahun 1991, JNE memperluas jaringan internasionalnya dengan bergabung sebagai anggota asosiasi perusahaan-perusahaan kurir beberapa negara Asia (ACCA) yang bermarkas di Hong Kong yang kemudian memberi kesempatan kepada JNE untuk mengembangkan wilayah antaran sampai ke seluruh dunia. Di Indonesia sendiri tidak kurang ada 500 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia. Termasuk di Madura terdapat cabang dari JNE. Tidak heran jika JNE ini cukup dikenal di kalangan masyarakat Luas.

JNE Di Madura sering kali digunakan masyarakat Madura untuk transaksi jual beli pengiriman barang online, biasanya kaum milenial juga sering menggunakan jasa JNE.

Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Kurangnya kedisiplinan, tidak taatnya terhadap peraturan dan norma-norma yang berlaku maka akan berpengaruh terhadap efisiensi dan efektifitas kerja. Bila disiplin kerja karyawan tidak ditegakan maka kemungkinan tujuan yang telah ditetapkan tidak dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa karyawan terdapat permasalahan mengenai disiplin kerja terlihat dari karyawan yang datang terlambat, jam istirahat keluar lebih awal, dan terlambat masuk pada jam istirahat, dalam absensi karyawan juga masih terdapat yang tidak masuk kerja tanpa memberikan keterangan. Berikut data skunder tingkat absensi di JNE di 4 Kabupaten di Madura.

Permasalahan yang sering terjadi pada JNE Di Madura adalah seringnya keterlambatan kurir yang dialami oleh pelanggan semisal terkendala dengan waktu pengiriman ada beberapa yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, akan tetapi pemimpin tidak langsung bertindak dan mengambil keputusan hal tersebut terjadi karena banyaknya para pegawai atau karyawan yang melalaikan tugas dan kewajiban ketika tidak ada pemimpin di tempat dan hal ini dikarenakan kurangnya ketegasan dan keputusan yang diambil oleh pimpinan sehingga banyak karyawan yang sering melalaikan pekerjaannya. maka dari itu penulis membuat penelitian mengenai kedisiplinan yang terjadi ketika karyawan tidak mengantarkan barang sesuai target yang dapat merugikan pelanggan maupun perusahaan itu sendiri dikarenakan ketidakpuasan pelanggan sehingga dapat berpaling ke tempat lain untuk jasa pengiriman tersebut, dari hal tersebut pula dipengaruhi oleh seorang pemimpin di JNE di

Madura itu sendiri yang menjadi kendala karena kurang ketegasannya dalam menjalankan tugas yang baik dan benar.

Tabel 1.1
Data Absensi Karyawan JNE Kota Bangkalan Tahun 2019-2020 Selama 6 Bulan
(Dalam %)

Bulan	Sakit	Izin	Cuti	Tanpa Keterangan	Total
Mei	4,5	4,3	4,6	2,8	16,2
Juni	3,4	4,2	2,6	5,6	15,8
Juli	10,4	6,9	5,5	3,4	26,2
Agustus	5,3	6,1	4,7	4,3	20,4
September	8,9	4,2	5,4	5,3	23,8
Oktober	10,6	5,2	7,3	6,7	29,8

Sumber : Data Sekunder JNE Cabang Bangkalan

Tabel 1.2
Data Absensi Karyawan JNE Kota Sampang Tahun 2019-2020 Selama 5 Bulan
(Dalam %)

Bulan	Sakit	Izin	Cuti	Tanpa Keterangan	Total
Juni	7,9	4,3	3,6	3,8	19,6
Juli	9,04	5,2	4,6	3,6	22,4
Agustus	10,4	6,9	5,5	3,5	26,3
September	9,9	4,4	5,5	4,3	24,1
Oktober	10,6	7,2	6,3	4,7	28,8

Sumber : Data Sekunder JNE Cabang Sampang

Tabel 1.3
Data Absensi Karyawan JNE Kota Pamekasan Tahun 2019-2020 Selama 6 Bulan (Dalam %)

Bulan	Sakit	Izin	Cuti	Tanpa Keterangan	Total
Mei	5,9	3,3	2,5	3,7	15,4
Juni	6,04	3,2	2,5	2,5	14,24
Juli	8,4	5,9	4,6	2,5	21,4
Agustus	5,3	4,1	3,7	4,4	17,5
September	4,9	7,4	4,5	4,9	21,7
Oktober	9,6	7,4	5,3	5,9	28,2

Sumber : Data Sekunder JNE Cabang Pamekasan

Tabel 1.4
Data Absensi Karyawan JNE Kota Sumenep Tahun 2019-2020 Selama 6 Bulan
(Dalam %)

Bulan	Sakit	Izin	Cuti	Tanpa Keterangan	Total
Mei	6,8	4,4	3,6	3,6	18,4
Juni	8,3	6,2	3,7	3,6	21,8
Juli	9,3	6,9	4,5	2,5	23,2
Agustus	7,3	6,1	3,8	3,3	20,5
September	9,9	3,4	5,5	3,3	22,1
Oktober	9,6	5,2	5,3	4,7	24,8

Sumber : Data Sekunder JNE Cabang Sumenep

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis terdorong untuk meneliti dan mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian dengan judul **“Pengaruh Ketegasan Dan Keputusan Pemimpin Terhadap Kinerja Karyawan JNE Di Madura”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah ketegasan berpengaruh terhadap kinerja karyawan JNE Di Madura?
2. Apakah keputusan pemimpin berpengaruh terhadap kinerja karyawan JNE Di Madura?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan uraian yang dijelaskan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui apakah ketegasan berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan JNE Di Madura.

2. Untuk mengetahui apakah keputusan pemimpin berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan JNE Di Madura.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan

Peneliti berharap dapat memberikan gambaran tentang cara mengambil keputusan sesuai dengan standart dan keadaan perusahaan sehingga bisa menguntungkan semua pihak.

2. Bagi Penulis

Memberikan gambaran tentang pentingnya peranan ketegasan jika Menjadi seorang pemimpin sehingga baik untuk kedepannya.

3. Bagi Masyarakat

Peneliti berharap dalam penelitian ini bisa memberikan gambaran tentang sikap ketegasan seorang pemimpin. Sehingga masyarakat tidak ragu terhadap keputusan yang diambil jika mereka menjadi seorang pemimpin.